

## ABSTRACT

**Yull Reinita. 2021. "Contribution of Peer Conformity and Parents' Socioeconomic Status Toward Students Truancy Behavior and Its Implications in Guidance and Counseling". Thesis. Faculty of Education, State University of Padang.**

This research is motivated by a phenomenon that occurs in the field, namely the number of students who skip school in participating in learning activities. Peer conformity and parents' socioeconomic status are factors that are thought to influence student truancy behavior. This study aims to describe: (1) peer conformity, (2) parents' socioeconomic status, (3) truant behavior of students, (4) contribution of peer conformity to student truancy behavior, (5) contribution of parents' socioeconomic status to behavior truant students, (6) the contribution of peer conformity and the socioeconomic status of parents together on truancy behavior of students.

This research uses a descriptive correlational quantitative method. The study population was all students of SMKN 3 Padang, amounting to 313 people, a sample of 94 people, who were selected by purposive sampling technique. The instrument used was the peer conformity instrument. The data were analyzed using descriptive statistics, simple regression, and multiple regression.

The research findings show that; (1) the average conformity of students' peers is in the high category, but efforts are needed improve, (2) the socioeconomic status of parents is in the low category, it is necessary to reduce the negative students truancy behavior, (3) truant behavior of students is in the high category, but among students there are also those who are enthusiastic in participating in school learning despite the low economic status of their parents, (4) peer conformity contributes 20% to student truancy behavior, (5) parents' socioeconomic status contributing to truant behavior of students by 12.3%, and (6) peer conformity and the socioeconomic status of parents together contributed to truant behavior by 2.3%. The implications of this research can be used as input to direct Counselor in providing services guidance and counseling, especially in the personal, social, and learning fields.

## ABSTRAK

**Yull Reinita. 2021. “Kontribusi Konformitas Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Perilaku Membolos Siswa Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dilapangan yaitu banyaknya siswa yang membolos dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perilaku membolos siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konformitas teman sebaya, (2) status sosial ekonomi orangtua, (3) perilaku membolos siswa, (4) kontribusi konformitas teman sebaya terhadap perilaku membolos siswa, (5) kontribusi status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku membolos siswa, (6) kontribusi konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua secara bersama-sama terhadap perilaku membolos siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKN 3 Padang yang berjumlah 313 orang, sampel berjumlah 94 orang, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen konformitas teman sebaya. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa; (1) rata-rata konformitas teman sebaya siswa berada pada kategori tinggi, namun perlu upaya untuk lebih meningkatkannya lagi, (2) status sosial ekonomi orangtua berada pada kategori rendah, perlu upaya untuk menurunkan perilaku membolos siswa yang negatif, (3) perilaku membolos siswa berada pada kategori tinggi, namun diantara siswa juga ada yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sekolah meskipun status ekonomi orangtua yang rendah, (4) konformitas teman sebaya berkontribusi sebesar 20% terhadap perilaku membolos siswa, (5) Status sosial ekonomi orangtua berkontribusi terhadap perilaku membolos siswa sebesar 12.3%, dan (6) konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua secara bersama-sama berkontribusi terhadap perilaku membolos siswa sebesar 2.3%. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengarahkan Guru bimbingan dan konseling/Konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling terutama bidang pribadi, sosial, dan belajar.